

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dekade 1960 hingga 1970an merupakan tahap awal istilah postmodernisme mulai digunakan. Sejumlah profesor, seniman, kritikus seni dan tokoh-tokohnya telah memberikan definisi yang tepat untuk postmodernisme. Karakteristik postmodernisme sendiri adalah menguatnya tendensi untuk mempromosikan budaya seni pop dan budaya massa, yang menjunjung tinggi peleburan gaya serta menggugat segala kecenderungan elitisme yang menonjol dalam seni modern. Postmodernisme dipahami sebagai kritik atas gaya berpikir, ideologi dan gambaran dunia yang menjadi “semangat zaman” era modern.

Postmodernisme, konsumerisme dan objek-objek estetik di dalam masyarakat konsumer adalah mata rantai yang tidak bisa dipisahkan. Oleh karena itu, jika menyangkut tentang estetika dalam era postmodernisme tidak dapat dipisahkan dari konsumerisme itu sendiri.

Postmodern mengenal istilah pluralisme, yaitu kecenderungan atau pandangan yang memberikan penghormatan terhadap “sang lain” (*the others*) yang berbeda-beda dan beraneka warna yang membuka diri terhadap keyakinan-keyakinan berbeda.

Praktik seni rupa postmodernisme dapat dilihat dari seniman-senimannya. Melalui teknologi yang ada saat ini (digitalisasi), seniman postmodern membawa apa-apa yang telah ada menjadi sebuah karya seni yang dapat dinikmati massa. Melalui respon massa terhadap karya-karya seniman, terlihat bagaimana massa merespon media. Sejarah, teori dan praktik-praktik seni rupa postmodern dan respon massa inilah yang perlu diapresiasi dan diakui keberadaannya melalui edukasi yang baik kepada khalayak luas.

Edukasi merupakan sebuah bentuk penyampaian yang perlu diperhatikan. Karena perancangan ini menggunakan teknik infografis bergerak, gaya bahasa, teknik vokalisasi *voice over*, gaya visual ilustrasi, tipografi dan bentuk edukasinya adalah poin penting agar pesan tersampaikan ke khalayak luas. Data yang digunakan dalam perancangan infografis bergerak ini yaitu berdasarkan

riset beberapa buku, media sosial seniman, penyaringan respon massa terhadap media-media dan seniman-seniman yang populer pada saat ini (terutama di Indonesia khususnya Yogyakarta), yang dirasa cocok untuk *audience*.

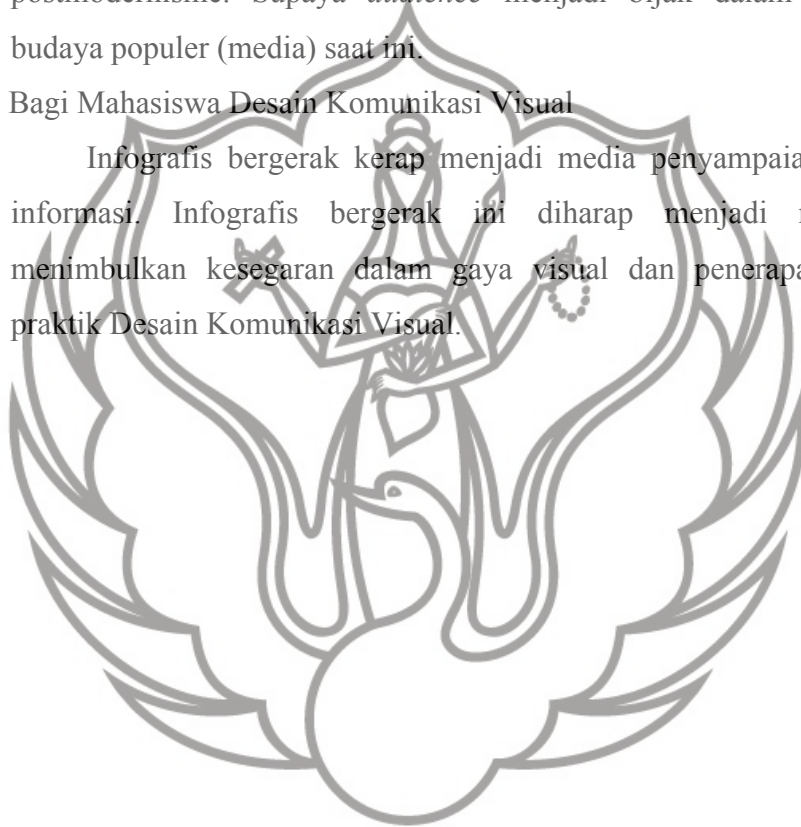
B. Saran

1. Bagi Target Audince

Memahami dengan baik sejarah dan praktik seni rupa postmodernisme. Supaya *audience* menjadi bijak dalam menghadapi budaya populer (media) saat ini.

2. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Infografis bergerak kerap menjadi media penyampaian pesan dan informasi. Infografis bergerak ini diharap menjadi media yang menimbulkan kesegaran dalam gaya visual dan penerapannya dalam praktik Desain Komunikasi Visual.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Burhan, Agus (2016). Pengantar dalam Katalog Pameran Seni Rupa *Menafsir Seni Rupa Baru: Membaca Ulang Perjalanan Sejarah Seni Rupa Baru 1975-1987*. Galeri RJ Katamsi Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Damono, Sapardi Djoko (2009). *Kebudayaan (Populer) (di Sekitar) Kita*. Ciputat, Jakarta: Editum.
- Gaut, Willy (2011). *Filsafat Postmodernisme Jean-François Lyotard*. Flores, NTT, Indonesia: Penerbit Ledaro.
- Gung, Lingga., Novian Denny Nugraha (2017). *The "Sleborz Aesthetic" of Amenkcoy A.K.A Mufti Priyanka*. Jurnal dalam Avance In Economics, Business and Management Research (AEMBR), volume 41 dalam '4th Bandung Creative Movement International Conference on Creative Industries 2017', Bandung, Indonesia: Fakultas Industri Kreatif, jurusan Desain Komunikasi Visual, Univeritas Telkom Indonesia.
- Ingram, Catherine., Andrew Rae (2014). *This Warhol*. London, United Kinngdom: Laurence King Publishing.
- Lankow, Jason., Josh Ritchie, Ross Crooks (2014). *INFOGRAFIS: Kedasyatan Cara Bercerita Visual*. Jakarta, Indonesia: Penerbit PT Gramedia Utama.
- Lessig, Lawrence (2011). *BUDAYA BEBAS: Bagaimana Media Besar Memakai Teknologi dan Hukum untuk Membatasi Budaya dan Mengontrol Kreativitas*. Yogyakarta, Indonesia: KUNCI Cultural Studies Center.
- McRobbie, Angela (2011). *Postmodernisme Dan Budaya Pop*. Kasihan, Bantul, Indonesia: Penerbit Kreasi Wacana.
- Nurudin (2002). *Komunikasi Propaganda*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Piliang, Yasraf Amir (1999). *Hiper-Realitas Kebudayaan*. Yogyakarta, Indonesia: Penerbit LkiS.
- Piliang, Yasraf Amir (2003). *Hipерsemiotika: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna*. Yogyakarta, Indonesia: LkiS.
- Yayasan Jakarta Bienalle (2017). *Seni Manubilis Semsar Siahaan (1952-2005)*. Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Nyala.

Supangkat, Jim (1979). *Gerakan Seni Rupa Baru*. Jakarta, Indonesia: PT Gramedia.

Temkin, Ann., Hamzah Walker (2017). *Raymond Pettibon: A Reader*. Bratang Gede 1, Indonesia: Penerbitan Gelap.

Wijayanto, Eko (2013). *MEMETICS: Perspektif Evolucionis Membaca Kebudayaan*. Cimanggis, Jawa Barat, Indonesia: Penerbit Kepik.

B. Webtografi

"*A Brief History of Sedationaries Clothing*". (Diakses melalui www.punkflyer.com/seditionarieshistory.html, pada 30 Mei 2018, pukul 20:05 WIB)

"*Dunia Kecam Aceh Soal Anak Punk, Gubernur Aceh: Apa Urusan Dunia?*". (Diakses melalui <https://news.detik.com/berita/d-1795621/-dunia-kecam-aceh-soal-anak-punk-gubernur-aceh-apa-urusan-dunia>, pada 3 Juni 2018, pukul 23:37 WIB)

"*Sex Pistols - How They Changed Fashion*", Jurnal Hudson Shoes London. (Diakses melalui <http://www.hudsonshoes.com/the-journal/sex-pistols-changed-face-fashion/>, pada 29 Mei 2018, pukul 16:38 WIB)

Eddy, Chuck. "*The Sex Pistols Bio*". Artikel Rolling Stone. Diakses dari <https://www.rollingstone.com/music/artists/the-sex-pistols/biography>, pada 19 Juni 2018, pukul 14:01 WIB)

Harahap, Agan. "*Metallica-Kebon Kosong, Kemayoran 2013*", unggahan blog pribadi. (Diakses melalui melmanandthehippo.blogspot.com/2013/08/metallica-kebon-kosong-kemayoran-2013.html, pada 22 Februari 2018, pukul 00:15 WIB)

Jamie Reid's Biodata. Diakses melalui <http://www.scottishschools.info/>

Janti, Nur. "*Desember Hitam: Ketika Seniman Muda Memprotes Kemandekan Seni Rupa*", jurnal HistoriA. (Diakses melalui <http://historia.id/budaya/articles/desember-hitam-P1BW2>, pada 25 Mei 2018, pukul 19:33 WIB)

Louridas, Panagiotis. "*Design As Bricolage: Anthropology Meets Design Thinking*", melalui <http://www0.dmst.aueb.gr/louridas/pubs/louridas-bric.pdf>, (diakses pada 15 April 2018, pukul 20:18 WIB)

Stevens, Hannah. "*Postmodernism and Andy Warhol*" dalam jurnal Introduction to Visual Culture Spring 2016, melalui <https://introtovisualculturespring2016.wordpress.com/2016/04/17/postmodernism-and-andy-warhol/>, (diakses pada 12 Juni 2018, pukul 18:23 WIB)

websites/SchSecWhitehill/UserFiles/file/Higher%20Art%20Homework/Graphic%20designer%20Jamie%20Reid%20facts.pdf, pada 20 April, pukul 15:00 WIB

